

# Mandiri Investa Syariah Berimbang

## Reksa Dana Campuran Syariah

NAV/Unit Rp. 3.802,28

Tanggal Laporan  
30 September 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-3189/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana  
14 Oktober 2004

Bank Kustodian  
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran  
04 November 2004

AUM  
Rp. 36,72 Miliar

Mata Uang  
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian  
Harian

Minimum Investasi Awal  
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
500.000.000 (Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi  
Max. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian  
Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian  
Max. 1%

Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan  
Max. 1%

Kode ISIN  
IDN000005006

Kode Bloomberg  
MANVEST:J

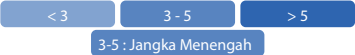
### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investas

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

### Periode Investasi



### Tingkat Risiko



### Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.kesei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 45,10 Triliun (per 30 September 2024).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Ekuitas	: 5% - 78%
Sukuk	: 20% - 79%
Pasar Uang Syariah	: 2% - 75%

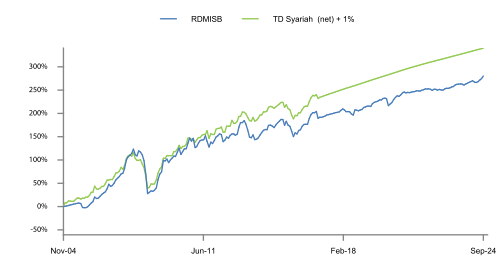
\* ) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

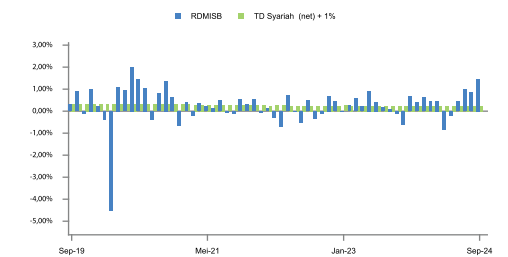
Saham Syariah	: 17,75%
Sukuk	: 70,71%
Deposito Syariah	: 11,57%

\* ) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kinerja Bulanan



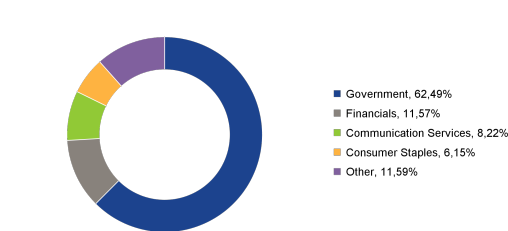
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham Syariah	2,08%
Aneka Tambang Tbk.	Saham Syariah	2,02%
Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	8,17%
Bank Tabungan Negara (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	3,40%
Indofood CBB Sukses Makmur Tbk	Saham Syariah	1,58%
Indosat Tbk.	Sukuk	8,22%
Mayora Indah Tbk.	Saham Syariah	1,94%
Pemerintah RI	Sukuk	62,49%
Perusahaan Gas Negara Tbk	Saham Syariah	1,34%
Triputra Agro Persada Tbk.	Saham Syariah	1,42%

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 30 September 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMISB	: 1,46%	3,33%	2,73%	4,77%	9,30%	16,59%	4,27%	280,23%
Benchmark*	: 0,23%	0,70%	1,41%	2,84%	8,95%	17,11%	2,12%	340,13%

\*Keterangan Benchmark:  
Benchmark dari bulan Februari 2017 s.d saat ini adalah TD Syariah (net) + 1%  
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Januari 2017 adalah ISSI + ATD Syariah 1M  
Benchmark dari bulan Januari 2010 - Januari 2014 adalah JII + TD Syariah 1M  
Benchmark bulan November 2004 - Desember 2009 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2009)	14,13%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-24,74%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 14,13% pada bulan Juli 2009 dan mencapai kinerja terendah -24,74% pada bulan Oktober 2008.

## Ulasan Pasar

Pasar saham global terdorong oleh penurunan suku bunga yang dilakukan oleh The Fed. Bank Sentral AS menurunkan suku bunga kebijakan sebesar 50 basis poin menjadi 5,00%, langkah yang dianggap positif untuk membawa perekonomian AS menuju skenario soft landing, bukan resesi. Meskipun ekonomi AS melambat, situasinya tidak dianggap mengkhawatirkan. Kabar baik juga datang dari Tiongkok, di mana Bank Sentral Tiongkok (PBoC) meluncurkan beberapa stimulus ekonomi, termasuk pemotongan suku bunga acuan, suku bunga KPR, dan penurunan persyaratan nilai uang muka KPR. Selain itu, PBoC memberikan pinjaman kepada investor untuk pembelian kembali saham, menambah sentimen positif bagi pertumbuhan ekonomi global, termasuk Indonesia. Di Indonesia, terjananya tingkat inflasi serta nilai tukar Rupiah yang cenderung terapresiasi, membuat Bank Indonesia dapat mengambil langkah akomodatif melalui penurunan BI Rate sebesar 25bps untuk mendorong perekonomian, di tengah rendahnya PMI Manufaktur dalam dua bulan terakhir. Langkah awal BI ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan ekonomi domestik. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat rekor tertinggi pada September 2024, mendekati level 8.000 sebelum terjadi aksi profit taking oleh investor asing. Investor global mulai beralih ke pasar saham Tiongkok karena stimulus ekonomi besar-besaran dari PBoC. Kami melihat beberapa katalis positif di dalam negeri hingga akhir tahun, seperti pemerintahan baru dan pemilihan kepala daerah yang dapat meningkatkan optimisme. Koreksi pada akhir September 2024 dapat menjadi peluang masuk yang baik bagi investor yang siap mengambil risiko untuk mencari pertumbuhan di luar pasar AS. Secara keseluruhan, kami optimistis dengan prospek ekonomi domestik yang didukung oleh kondisi global yang kondusif.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG  
RD MANDIRI INV.SYARIAH BERIMBANG  
0098442-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG  
104-000-441-3261

**DISCLAIMER**  
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.  
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi  
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia      Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi      Mandiri.investasi      Mandiri Investasi  
Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)

